

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Perancangan Sistem informasi Akuntansi Laporan Simpanan**

##### **2.1 Perancangan**

Definisi perancangan menurut Al-bahra daam buku yang berjudul Anlisis & Sistem Infoormasi, menyebutkan bahwa: “perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistemoo baru yang dihadapi prusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.”(2005:39)

Menurut Kusrini da Andri Koniyo dallam bukunya Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server menyatakan bahwa: “perancangan sistem adalah proses pengembangan spefikasi sistem baru berdasarkan hasil reomendasi analisis sistem”.(2007:79)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rancangan satu kegiatan untuk membuat pola sistem baru yang bertujuan memecahkan persoalan yang belum bisa dipecahkan pada sistem lama.

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan untuk membuat pola sistem baru yang bertujuan memecahkan persoalan yang belum bisa dipecahkan pada sistem lama.

##### **2.1.2 Sistem**

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menjelaskan bahwa: “suatu sistem adalah suatu jaringan kinerja dari prosedur-prosedur yang saling berubungan, berkumpul bersama-sama untuk mlakukan suatu kegiatan atau untuk suatu sasaran tertentu”.(2005:1)

##### **2.1.3 Infomasi**

Definisi informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analsis dan Desain Sistem Informasi adalah:”data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berguna bagi yang menerimanya”.(2005: 8)

Definisi informasi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan baihwa: informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.(2010:15)

Pengertian informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, adalah sebagai berikut:

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. (2009:40)

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat.

#### **2.1.4 Sistem Informasi**

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi yang dikutip dari Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis mendefinisikan bahwa:

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, bersifat monev dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (2005:11)

Definisi sistem Informasi menurut Kusri dan Andri Koniyo dalam bukunya Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server menyatakan bahwa: "sistem informasi adalah sebuah system yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan". (2007:9)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan sub-sub system yang saling berhubungan yang mengubah data transaksi menjadi informasi yang bermanfaat.

#### **2.1.5 Akuntansi**

Definisi akuntansi menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, menyatakan bahwa:

Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan suatu informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. (2007:32)

### **2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi**

Menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Akuntansi untuk LSM dan partai politik, menyebutkan bahwa: "akuntansi berbasis kas adalah akuntansi yang mengakui dan mencatat transaksi keuangan pada saat kas diterima atau dibayar (2009:220)

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Saerah menyebutkan bahwa:

Basis kas (cash basis) merupakan basis akuntansi yang paling sederhana. Transaksi diakui dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, yaitu menaikkan atau menurunkan kas. Apabila suatu transaksi tersebut tidak akan dicatat.(2004:39)

Pengertian Accrual Basic adalah sebagai berikut: basis akrual (Accrual Basis) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar).(2004:39)

### **2.1.5.2 Proses Akuntansi**

Definisi proses akuntansi menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa: Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.(2004:42)

Menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik, bahwa:

- a. Pencatatan dan penggolongan (dalam jurnal).
- b. Peringkasan (dalam akun-akun buku besar).
- c. Penyajian dalam bentuk laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan?neraca, laporan arus kas, dan laporan aktivitas LSMM. Dan, untuk memudahkan pekerjaan menyusun laporan keuangan, biasanya dibuat neraca lajur (kertas kerja)."(2007:978)

### **2.1.5.3 Siklus Proses**

Siklus merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus dan berulang kembali sehingga menjadi suatu arus berputar, menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik, menyatakan bahwa “siklus akuntansi dapat dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisiran dan tahap pelaporan.”(2007:98)

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa: “siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam system akuntansi.”(2004:42)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa siklus akuntansi suatu kegiatan yang mengolah transaksi dimulai dari proses pencatatan sampai pelaporan yang berhubungan dengan keuangan.

### **2.1.5.4 Jurnal Umum**

Definisi jurnal umum adalah “jurnal umum (General Journal) bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau Jurnal Standar”.(Soemarsono, 2009:110).

Tabel 2.1 Jurnal Umum

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Credit
01-Jul-17	BKM 01	Kas	111	xxx	
		Simpanan Pokok	311		xxx
		Kas	111	xxx	
02-Jul-17	BKM 02	Simpanan Wajib	312		xxx
		Kas	111	xxx	
03-Jul-17	BKM 03	Simpanan Sukarela	313		xxx
		Kas	111	xxx	
04-Jul-17	BKM 04	Simpanan Hari Koperasi	314		xxx
		Kas	111	xxx	
05-Jul-17	BKM 05	Simpanan di Bank	411		xxx
		Piutang Anggota	412		xxx
		Invetaris	413		xxx
07-Jul-17	BKM 06	Kas	111	xxx	
		Akumulasi penyusutan	211		xxx
		Dana Cadangan	212		xxx
		Dana Dana	213		xxx
		Dana Pertanggung Kredit	214		xxx
10-Jul-17	BKM 07	Kas	111	xxx	
		Dana Pembangunan	511		xxx
		Ongkos Bayar Di Muka	512		xxx
		Usaha Barang	513		xxx
		Infaq Sodaqoh	514		xxx

### 2.1.5.5 Buku Besar Umum

Definisi buku besar adalah “buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri”.(Soemarsono,2009:110)

Nama akun:kas						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Simpanan Pokok		xxx		xxx	
	Simpanan Wajib		xxx		xxx	
	Simpanan Sukarela		xxx		xxx	
	Simpanan Hari Koperasi		xxx		xxx	
	Piutang Anggota			xxx	xxx	
	Dana Anggota			xxx	xxx	

Tabel 2.2 Buku Besar Kas Umum

Nama akun:piutang anggota						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
04-Jul-17	kas		xxx		xxx	
05-Jul-17	kas			xxx	xxx	
06-Jul-17	kas			xxx	xxx	

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Piutang

Nama akun: Dana Anggota						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
07/07/2017	kas		xxx		xxx	

Tabel 2.4 Dana Anggota

Nama akun:Simpanan Pokok						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
				xxx	Debet	Credit
01-Jul-17					xxx	

Tabel 2.5 Simpanan Pokok

Nama akun: Simpanan Wajib						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
				xxx	Debet	Credit
02-Jul-17						xxx

Tabel 2.6 Simpanan Wajib

Nama akun : Simpanan Sukarela						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
03/07/2017				xxx		xxx

2.7 Tabel Simpanan Sukarela

Nama akun : Simpanan di bank						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
05-Jul-17				xxx		xxx

2.8 Tabel Simpanan Bank

Nama akun : Simpanan hari Koperasi						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
04-Jul-17				xxx		xxx

2.9 Tabel Simpanan Koperasi

### 2.1.5.6 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo adalah “neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar saldo akhir periode akuntansi tertentu”.(Rudianto,2010:37)

Nama Akun	Debet	Credit
Kas	xxx	
Simpanan Pokok		xxx
Simpanan Wajib		xxx
Simpanan Sukarela		xxx
Simpanan Hari Koperasi		xxx
Simpanan di Bank		xxx
Hutang Anggota		xxx
Invetaris		xxx
Akumulasi penyusutan		xxx
Dana Cadangan		xxx
Dana Dana		xxx
Dana Pertanggung Kredit		xxx
Dana Pembangunan		xxx
Ongkos Bayar Di Muka		xxx
Usaha Barang		
Infaq Sodaqoh	xxx	

2. 10 Tabel Neraca Saldo

### 2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi system akuntansi menurut : Mulyadi“Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.(Mulyadi,2008:3).

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa system akuntansi adalah koordinasi data-data untuk nantinya dijadikan informasi laporan keuangan.

### 2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi system informasi akuntansi adalah :

“Kumpulan (integrasi) dari sub-sub system/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.(Azhar Susanto, 2013:72)

Definisi lain system informasi akuntansi adalah :

Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan dan dapat memudahkan pengolahan perusahaan.(Lilis Puspitawati dan Sari Dewi Anggadini,2011:57)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa system informasi akuntansi adalah system yang mengolah data transaksi yang berkaitan dengan keuangan dan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berguna untuk pembuatan keputusan perusahaan.

### **2.1.8 Definisi Simpanan Koperasi**

Definisi koperasi menurut pasal 1 UU No.10/2015 adalah :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.(Azhar Susanto,2013:72)

#### **2.1.8.1 Jenis Koperasi**

Berdasarkan dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam ke dalam 4 jenis. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakat dan anggotanya. Menurut PSAK No.27 tahun 2007 yang dikutip oleh Rudianto koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

##### **A. Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman dana kepada anggota koperasi.

## B. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang jasa. Kegiatan koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Sebagai contoh, koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.

## C. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individu, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi sebatas memasarkan produk yang dibuatnya. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan.

## A. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyediakan, mengoperasikan dan mengelola sarana produksi bersama. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna menghasilkan barang-barang atau jasa tertentu melalui suatu badan usaha yang mereka kelola sendiri. (Rudianto, 2010:5)

### 2.1.8.2 Ekuitas Koperasi

Ekuitas koperasi terdiri dari Modal Anggota. Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Biasanya setoran anggotakoperasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis setoran, yaitu:

1. Simpanan Pokok adalah jumlah nilai tertentu yang sama banyaknya yang harus di setorkan oleh setiap anggota ada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil menjadi anggota koperasi.
2. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota.
3. Simpanan Sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela ini tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

## **2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Simpanan Pada Koperasi**

### **2.1.9.1 Fungsi yang Terkait**

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Nomor 10/Per/M.KUKM/IX2015 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Koperasi pasal 1, menyatakan bahwa fungsi yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

- A. Pendiri adalah orang-orang atau beberapa koperasi yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan menyatakan diri menjadi anggota serta hadir dalam rapat pembentukan.
- B. Kuasa Pendiri adalah beberapa orang yang diberi kuasa oleh para pendiri untuk menandatangani akta penderian dan sekaligus diunjuk untuk pertama kalinya sebagai pengurus dan/atau pengawas koperasi.

### **2.1.9.2 Dokumen yang Digunakan**

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan menengah Nomor 19/Per/M.KUKM Tahun 2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Pasal 5, menyatakan bahwa dokumen-dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

- A. Formulir permohonan menjadi anggota
- B. Formulir administrasi simpanan yang diberikan

### **2.1.9.3 Catatan yang Digunakan**

Menurut peraturan Menteri Negara koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/per/M.KUKM/XI/2008 Tentang pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5, menyatakan bahwa catatan – catatan yang terkait dalam kegiatan usaha simpanan pada koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

- A. Buku daftar pengurus
- B. Buku daftar pengawas
- C. Buku daftar anggota

#### **2.1.9.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Perhitungan Hasil Usaha**

Definisi *Software* (perangkat lunak) adalah sebagai berikut:

- A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematis, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang sangat mahal.
- B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.

Dibutuhkan *Software* untuk membuat perancangan sistem informasi Akutansi laporan perhitungan hasil usaha, *Software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem yang digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi simpanan sebagai berikut:

- A. Microsoft Visual Basic 2008
- B. MySql

#### **2.1.9.5 Microsoft Visual Basic**

Menurut Rio Yunanto Microsoft Visual Basic (sering disingkat sebagai VB saja merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan Integrated Development Enviroment (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM). Visual Basic merupakan turunan bahasa pemrograman Basic, tetapi cara kerjanya berbeda.(Rio Yunanto,2011:1)

## **2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan**

### **2.2.1 Bentuk Perusahaan**

Bentuk perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian adalah koperasi. Definisi koperasi menurut Rudianto adalah: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. (Rudianto, 2010:3)

Definisi lain menurut Djoko adalah :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Koperasi yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. (Djoko, 2012:1)

Berdasarkan Definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

## **2.2.2 Jenis Perusahaan**

Jenis perusahaan yang diteliti oleh peneliti adalah simpanan. Definisi koperasi simpanan adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya". (Rudiyanto, 2015:5)

## **2.3 Alat Pengembangan Sistem**

### **2.3.1 Diagram Konteks**

Definisi diagram konteks "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dalam sebuah sistem". (Krismaji, 2010:69)

Definisi lain dari diagram konteks "Diagram konteks adalah bagian dari data flow yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili seluruh sistem." (Yakub, 2012:22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan secara keseluruhan

### **2.3.2 Data Flow Diagram**

#### **2.3.2.1 Diagram Level 0**

Definisi diagram level 0 adalah "diagram yang menggambarkan proses dari data flow data flow gram". (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006 :64). Adapun definisi lain diagram level 0 adalah "diagram level 0 ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada diagram konteks yang penjabarannya lebih terperinci". (Tata Sutabri, 2012: 166)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram level 0 adalah merupakan sebuah tahapan proses yang lebih detail pada diagram konteks.

### **2.3.2.2 Diagram Level Detail**

Diagram level detail merupakan diagram lanjutan dari diagram level 0. Definisi diagram level detail adalah “diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya”.(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2006: 64). Adapun definisi lain “diagram level detail ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dan tahapan proses yang ada di dalam level sebelumnya”.(Tata Sutabari, 2012: 166)

Menurut definisi-definisi yang telah di jelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah fakta yang dibutuhkan oleh sebuah informasi.

### **2.3.3 Bagan Alir (*Flowchart*)**

Definisi bagan alir (*Flowchart*) adalah :

Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.(Krismaji, 2010:71)

Menurut definisi-definisi yang telah di elaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah fakta yang dibutuhkan oleh sebuah sistem informasi.

### **2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)**

Definisi bagan alir (*Flowchart*) adalah :

Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjeaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem”.(Krismaji, 2010:7)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagan bagan alir (*flowchart*) adalah simbol yang digunakan untuk menggunakan prosedur pengolahan data yang digunakan pada perusahaan sehingga dapat lebih mudah dipahami.

